

# **PENGARUH EKSTRAK LIDAH BUAYA, AQUADEM, DAN AIR MINUM TERHADAP STABILITAS FISIKA DAN pH SABUN MANDI CAIR SESUAI SNI MENGGUNAKAN LAURYL GLUCOSIDE**

**Yunisia Ratu Lado, 2016**

**Pembimbing : Ni Luh Dewi Aryani, S.Si., M.Si., Apt**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari penambahan *ekstrak aloe vera*, air minum, aquadem terhadap stabilitas fisika dan pH suatu sediaan sabun mandi cair selama masa penyimpanan 30 hari dalam *climatic chamber* serta menghasilkan suatu sediaan sabun mandi cair yang memenuhi persyaratan SNI. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan 3 formula dibuat sebanyak 3 batch dimana pada formula I tidak mengandung ekstrak *aloe vera* dan pelarut aquadem, formula II mengandung ekstrak *aloe vera* dan pelarut air minum sedangkan pada formula III mengandung ekstrak *aloe vera* dan pelarut aquadem. Formula tersebut disimpan didalam *climatic chamber* selama 30 hari pada suhu  $40^{\circ}\text{C}\pm 2^{\circ}\text{C}$  dan RH  $75\%\pm 5\%$  kemudian dilakukan uji stabilitas fisika yaitu organoleptis, berat jenis, daya busa, viskositas dan sifat alir serta pH dengan 3 titik pengamatan yaitu hari ke-0, hari ke-8 dan hari ke-30. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan stabilitas pH dari ketiga formula dimana pada formula I, formula II dan III dimana pada formula I terjadi peningkatan pH sedangkan pada formula II dan formula III terjadi penurunan pH. Formula I, formula II dan formula III tidak stabil secara fisika maupun pH. Aquadem dan air minum tidak memberikan pengaruh terhadap stabilitas fisika dan pH. Sediaan sabun yang dibuat memenuhi syarat yang ditetapkan oleh SNI dari segi pH dan berat jenis.

**Kata kunci :** *Aloe vera*, lauryl glucoside, sabun mandi cair, standar nasional indonesia, stabilitas fisika dan pH